



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan

**DIRGAHAYU
INDONESIA**

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2025

80 **Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

KETUA
H. ABDILLAH NASIH S.M

WAKIL KETUA
H. SUYARNO, SH, MH.

WAKIL KETUA
H. KAYAN, SH.

WAKIL KETUA
WARIH ANDONO, SH.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Tuan Rumah Kick Off Launching GPM Jatim

Sidoarjo, Memorandum

Polda Jatim bersama jajaran menggelar *kick off launching* gerakan pangan murah (GPM) Polri di Sidoarjo, Kamis (14/8). Serentak dengan kegiatan nasional yang dipimpin Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melalui *video conference*.

Kabidhumas Polda Jatim Kombespol Jules Abraham Abast menjelaskan, total beras stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) yang disalurkan mencapai 825.155 kilogram. Beras itu akan disebarkan di 638 titik lokasi di wilayah

hukum Polda Jatim. "Kegiatan ini menyentuh 117.340 warga yang hadir secara langsung di berbagai titik penjualan," ujarnya di Sidoarjo, Kamis (14/8).

Khusus untuk Sidoarjo, digerojok 60 ton beras. "Rinciannya, 10 ton disalurkan langsung oleh Polda Jatim dan 50 ton oleh Polresta Sidoarjo. Penyaluran dilakukan baik

secara statis maupun *delivery*," jelasnya.

Di lokasi, juga digelar pasar murah bahan pokok seperti minyak goreng yang dibanderol Rp 15.000 per liter. Ada juga gula pasir seharga Rp 16.000 per kg. Sementara itu beras SPHP kemasan 5 kg dengan harga Rp 60.000 (tiap daerah tidak sama). (sud/san/epe)



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II
PROVINSI JAWA TIMUR

JL KREMBANGAN BARAT NOMER 57 SURABAYA, TELP (031)3531476, FAX (031)3531477

PENGUMUMAN

Sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1022 / Kelurahan Mojo

Nomor: HP.02.04./2168/300-35.80/VIII/2025

Bahwa pada tanggal 05 Mei 2025, Saudara AGUSTA MURPHY TARIGAN, SE mengajukan permohonan Hak Guna Bangunan NO. 1022 / Kelurahan Mojo dengan Nomor Berkas 20455/2025 atas Tanah yang terletak di Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya.

Bahwa terhadap sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1022 / Kelurahan Mojo tidak diketemukan / Hilang, sebagaimana SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN NOMOR SKTLK / 1565 / V / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDA JAWA TIMUR dari KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR RESOR KOTA SURABAYA, tanggal 19 Mei 2025.

Bahwa Hak Guna Bangunan NO. 1022 / Kelurahan Mojo, atas nama PT. SINAR GALAXY, Luas 339 m², dengan nomor seri blanko sertipikat B.2873431 telah berakhir haknya pada tanggal 20-10-2002, sehingga bidang tanahnya menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh negara, Oleh karena itu maka :

- Bagi yang memegang / menyimpan dan atau menemukan Sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1022 / Kelurahan Mojo, atas nama PT. SINAR GALAXY, Luas 339 m² dengan seri blanko sertipikat B.2873431 agar menyerahkan ke Kantor Pertanahan Kota Surabaya II dengan alamat Jalan Krembangan Barat No. 57 Surabaya, karena sertipikat tersebut tidak berlaku lagi sebagai tanda bukti hak yang Sah.

Demikian pengumuman untuk diketahui khalayak umum

Surabaya, 14 AUG 2025

An. Kepala Kantor Pertanahan
Kota Surabaya II
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II
PROVINSI JAWA TIMUR

JL KREMBANGAN BARAT NOMER 57 SURABAYA, TELP (031)3531476, FAX (031)3531477

PENGUMUMAN

Sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1023 / Kelurahan Mojo

Nomor: HP.02.04./2167/300-35.80/VIII/2025

Bahwa pada tanggal 05 Mei 2025, Saudara AGUSTA MURPHY TARIGAN, SE QQ PT. SINAR GALAXY mengajukan permohonan Hak Guna Bangunan NO. 1023 / Kelurahan Mojo dengan Nomor Berkas 20456/2025 atas Tanah yang terletak di Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya.

Bahwa terhadap sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1023 / Kelurahan Mojo tidak diketemukan / Hilang, sebagaimana SURAT KETERANGAN TANDA LAPOR KEHILANGAN NOMOR SKTLK / 1566 / V / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDA JAWA TIMUR dari KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR RESOR KOTA SURABAYA, tanggal 19 Mei 2025.

Bahwa Hak Guna Bangunan NO. 1023 / Kelurahan Mojo, atas nama PT. SINAR GALAXY, Luas 282 m², dengan nomor seri blanko sertipikat B.2873432 telah berakhir haknya pada tanggal 20-10-2002, sehingga bidang tanahnya menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh negara, Oleh karena itu maka :

- Bagi yang memegang / menyimpan dan atau menemukan Sertipikat Hak Guna Bangunan NO. 1023 / Kelurahan Mojo, atas nama PT. SINAR GALAXY, Luas 282 m² dengan seri blanko sertipikat B.2873432 agar menyerahkan ke Kantor Pertanahan Kota Surabaya II dengan alamat Jalan Krembangan Barat No. 57 Surabaya, karena sertipikat tersebut tidak berlaku lagi sebagai tanda bukti hak yang Sah.

Demikian pengumuman untuk diketahui khalayak umum

Surabaya, 14 AUG 2025

An. Kepala Kantor Pertanahan
Kota Surabaya II
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Jalani Verifikasi Adipura 2025, Kampung Edukasi Sampah Jadi Sorotan Tim KLHK

SIDOARJO (BM) - Kabupaten Sidoarjo kembali menerima kunjungan Tim Penilai Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam rangka verifikasi lapangan Penilaian Adipura 2025.

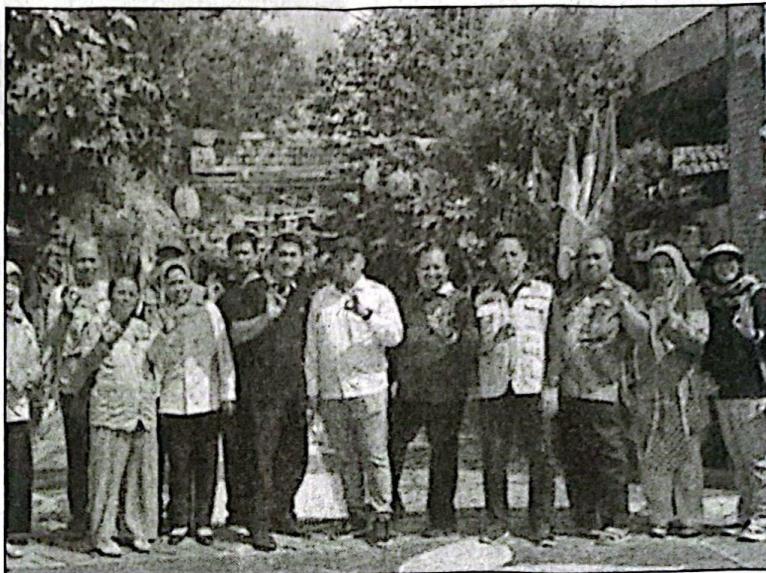
Salah satu titik pantau yang menjadi sorotan adalah Kampung Edukasi Sampah di Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo, Rabu (13/8). Tim penilai melakukan pendalaman terkait peranan dan manajemen bank sampah yang telah berjalan efektif di kawasan tersebut.

Mereka mengapresiasi upaya penataan lingkungan, pengelolaan sampah, dan keasrian kawasan yang tidak hanya memberi dampak langsung bagi warga, tetapi juga menjadi role model bagi masyarakat dan pelajar dalam mengimplementasikan pemilahan serta pengolahan sampah mulai dari sumbernya.

Kampung Edukasi Sampah telah mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, meliputi: pemilahan sampah rumah tangga secara konsisten, pengolahan sampah organik menjadi kompos dan daur ulang kreatif untuk anorganik, manajemen bank sampah yang berkelanjutan dan transparan, pengolahan air limbah rumah tangga melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dan pemanfaatan sumber daya alam seperti penampungan air hujan dan penggunaan panel surya untuk operasional.

Bank Sampah di Kampung Edukasi Sampah menjadi pusat ekonomi sirkular yang melibatkan warga dari berbagai kelompok usia. Warga rutin menabung sampah terpilah setiap minggu, yang kemudian ditimbang, dicatat, dan dihargai sesuai jenisnya.

Hasil penjualan sampah anorganik dimanfaatkan untuk pembayaran iuran rutin RT sekaligus menjadi saldo tabungan yang dapat dicairkan secara



BMST

PENILAIAN ADIPURA: Kabupaten Sidoarjo kembali menerima kunjungan Tim Penilai Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam rangka verifikasi lapangan Penilaian Adipura 2025.

berkala.

Pendekatan ini berhasil mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sekaligus memberikan insentif ekonomi bagi masyarakat agar konsisten memilah dan mengolah sampah.

Ketua RT 23 RW 07 Kelurahan Sekardangan, Sidoarjo, Andi Hariyadi, mengapresiasi atas terpilihnya Kampung Edukasi Sampah sebagai titik verifikasi Adipura. "Ini adalah bukti bahwa kerja sama warga dalam menjaga lingkungan membuahkan hasil. Kami senang bisa menjadi contoh, tidak hanya untuk Sidoarjo, tetapi juga untuk daerah lain di Indonesia," ujarnya.

Sementara itu, Kader Lingkungan, Hariyanto, menegaskan, keberhasilan ini tidak terlepas dari konsistensi edukasi lingkungan. "Kampung Edukasi Sampah bukan hanya soal mengelola sampah, tetapi bagaimana mengubah perilaku. Warga sekarang lebih sadar memilah sampah dan memanfaatkannya kembali," ungkapnya.

Salah satu pengurus Bank Sampah, Retno Mulyo, menambahkan, program ini membawa

manfaat nyata bagi ekonomi warga. "Selain lingkungan yang bersih, warga juga mendapatkan manfaat finansial dari tabungan sampah. Ini membuat masyarakat semakin termotivasi," jelasnya.

Penghargaan Adipura merupakan apresiasi pemerintah pusat bagi kota/ kabupaten yang berhasil menjaga kebersihan dan mengelola lingkungan perkotaan. Penilaian mencakup pengelolaan sampah, kebersihan fasilitas umum, hingga penghijauan kawasan.

Kabupaten Sidoarjo, melalui dukungan pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat, terus menunjukkan komitmennya untuk mencapai target nasional pengelolaan sampah 2025 yaitu mengurangi 30% timbulan sampah dan menangani 70% sisanya secara layak dan ramah lingkungan.

Dengan konsistensi dan inovasi yang terus dikembangkan, semoga Sidoarjo dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian Adipura pada tahun ini, sekaligus menjadi teladan pengelolaan lingkungan berkelanjutan di tingkat nasional. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

JUMAT, 15 AGUSTUS 2025

Pemkab Percepat Digitalisasi Layanan Publik secara Modern dan Transparan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengoptimalkan digitalisasi layanan publik dan transaksi keuangan untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) guna percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Dari data Bank Indonesia, Indeks Elektronifikasi Transaksi Daerah (ETPD) tahun 2023 sebesar 98,3 persen atau naik menjadi 99,3 persen di tahun 2024.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengajak seluruh kepala desa dan kepala puskesmas untuk rutin melakukan sosialisasi sistem pembayaran non-tunai. Menurutnya, kebiasaan ini akan membentuk budaya transaksi digital di tengah masyarakat, mulai dari pembayaran pajak daerah, retribusi, layanan puskesmas, hingga belanja di warung UMKM. "Mulai dari pajak daerah, retribusi, hingga layanan kesehatan, semua harus diarahkan ke sistem non-tunai.

Dengan begitu, layanan publik lebih cepat, aman, dan risiko kebocoran anggaran bisa ditekan," katanya saat membuka acara High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa pada Rabu (13/8).

Ia juga mendorong pemanfaatan transaksi non-tunai, khususnya QRIS, di seluruh lini pemerintahan. "Kemudahan transaksi digital harus dimanfaatkan. Kita tidak perlu lagi datang ke bank untuk pembayaran. QRIS sudah cukup untuk mempermudah dan mempercepat layanan," ujarnya.

Ia juga mengingatkan perangkat desa untuk mematuhi regulasi penggunaan anggaran agar terhindar dari permasalahan hukum. Sebab, seluruh pembayaran daerah harus transparan,

akuntabel, modern, dan berdaya saing.

"Jangan sampai ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai. Seluruh kepala desa harus memastikan regulasi berjalan dengan benar, sehingga peningkatan PAD dapat dimulai dari tingkat desa, kecamatan, hingga berdampak positif bagi keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat," tegas Subandi.

Sementara itu, Advisor Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur, Ridzky Prihadi, menegaskan literasi keuangan adalah pondasi agar digitalisasi ekonomi dapat berjalan optimal.

"Digitalisasi tanpa literasi yang memadai bisa menimbulkan kesenjangan. Karena itu, BI mendorong sinergi antara pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha agar masyarakat memahami manfaat, keamanan, dan tata kelola keuangan digital," pungkas Ridzky. (udi)



BMST

OPTIMALKAN DIGITALISASI: Pemkab Sidoarjo mengoptimalkan digitalisasi layanan publik dan transaksi keuangan untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) guna percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Inspektorat Sidoarjo akan Umumkan Desa Terbaik Pengelolaan Keuangan Desa

Sidoarjo, Bhirawa

Dari hasil evaluasi penilaian pengelolaan keuangan desa tahun 2024 lalu, Inspektorat Kabupaten Sidoarjo akan memberikan penghargaan kepada desa yang dinilai masuk dalam 6 besar terbaik.

Inspektur Pembantu 3 Inspektorat Kabupaten Sidoarjo, Rudy Jatmiko mengatakan desa-desa yang masuk dalam penilaian terbaik, akan menerima penghargaan dari Bupati Sidoarjo, Subandi, pada tahun 2025 ini.

Inspektorat Kabupaten Sidoarjo, dalam Bulan Agustus ini akan mengundang pihak desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, terkait hasil dari evaluasi pengelolaan keuangan desa tahun 2024 lalu.

"Pada hari ini kita mengundang 4 kecamatan dan pada hari sebelumnya kita mengundang 3 kecamatan desa," kata Rudy, Kamis (1/8) kemarin, di ruang rapat delta di kantor DPRD Sidoarjo.

Pada undangan di hari yang kedua, ada 4 Kecamatan yang diundang. Yakni Kecamatan Krian,

Krembung, Sidoarjo dan Tanggulangin. Sedangkan Pada hari pertama, mengundang Kecamatan Buduran, Sukodono dan Sedati.

"Semua kecamatan akan kita undang, namun berbeda jadwal harinya," kata Rudy.

Tim Inspektorat Kabupaten Sidoarjo selama Bulan Januari hingga saat ini, kata Rudy melakukan evaluasi kepada semua desa di Kabupaten Sidoarjo terkait pengelolaan keuangan desa tahun 2024 lalu.

Aspek yang nilai meliputi tata kelola keuangan desa dan tata kelola aset dan TKDnya.

Ketika mengundang Kecamatan dan desa terkait hasil evaluasi pengelolaan keuangan desa tahun 2024 itu, Inspektorat Sidoarjo juga mengundang anggota DPRD Sidoarjo dari Komisi A.

Sekretaris Kecamatan Krembung, Kusmanto, dalam kesempatan ini sangat mengapresiasi kegiatan Inspektorat Sidoarjo tersebut.

Menurutnya agar pada tahun-tahun selanjutnya pihak desa bisa lebih bijaksana dalam menerapkan

tata kelola keuangan di desanya.

"Bila salah bisa dilakukan perbaikan, tidak dibiarkan berlarut-larut, sebab akan bisa menjadi teman," komentar Kusmanto, dalam kesempatan itu.

Tidak sampai menyebut nama desa, dirinya optimis salah satu desa di wilayah Kecamatan Krembung akan bisa masuk dalam penilaian terbaik dari kegiatan itu.

"Insya Allah di Kecamatan Krembung ada desa yang masuk penilaian terbaik," ujarnya.

Kusmanto menyampaikan di desa tersebut, mulai Kades hingga perangkat desa setempat sangat disiplin dalam menjalankan tata kelola keuangan desanya.

Apa yang dijalankan desa tersebut menurut Kusmanto, tidak lepas dari monitoring dan evaluasi pihak Kecamatan Krembung yang rutin dilakukan setiap semester, pada 19 desa di wilayah kecamatan tersebut.

Sekretaris Kecamatan Krian, Ibtadi Kadar Hernowo, dalam kesempatan itu juga sangat men-



Empat kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dikumpulkan Inspektorat Sidoarjo di ruang rapat delta karya.

Menurut kalau sampai desa-desa

banyak melakukan kesalahan

dalam tata laksana pengelolaan keuangan desa, dampak negatifnya bisa kemana-mana.

"Dengan penilaian, maka kesalahan serupa akan bisa dicegah agar tidak terulang kembali," ujar Ibtadi. [kus.dre]

ali kusyanto/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Buku Rakyat Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LANGGANAN & IKLAN
Jl. Raya Tegal no.12, Tegal Tenggah, Gedangan
Telp: 031-8230265
redarasidoarjo@gmail.com
www.redarasidoarjo.com

Kupang Lentong

Gowo sego tibake turah, ndelok mantu jek perawan

Tuku beras regane murah, masak akeh gawe bancakan

RADAR SIDOARJO

JUMAT, 15 AGUSTUS 2025

HALAMAN 10

Perkuat Lini Serang, Resmi Kenalkan Neville Tengeg



EGERAN: Rp 5.000

Polda Jatim Salurkan 60 Ton Beras Murah di Gor

Wagub Pastikan Stok Aman

KOTA-Polda Jawa Timur bersama Polresta Sidoarjo mengulirkan Gerakan Pangan Murah (GPM) bekerja sama dengan BULOG di area parkir timur Gor Delta Sidoarjo, Kamis (14/8). Hal itu dilakukan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok di tengah masyarakat.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing mengungkapkan, pihaknya menyalurkan 60 ton beras SPHP kemasan lima kilogram seharga Rp 60 ribu per kemasan, serta Mi-nyakit sebanyak 480 liter dengan harga Rp 15 ribu per liter dan gula pasir sebanyak 500 kilogram seharga Rp 16 ribu per kilogram.

"Pemerintah ini juga melakukan inisiatif melalui gerakan Bhabin-kamtibmas menggunakan

sepeda motor, kendaraan angkut, dan kendaraan operasional agar menjangkau lokasi-lokasi yang benar-benar membutuhkan," ujarnya.

Ia menegaskan, langkah ini menjadi upaya konkret menjaga stabilitas harga pangan sekaligus pasokan di masyarakat.

"Alhamdulillah antusias masyarakat cukup tinggi. Kami berterima kasih kepada pemerintah daerah, Kodim 0816, dan seluruh stakeholder yang berkolaborasi dalam kegiatan ini," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak yang juga datang di lokasi menyampaikan, stok beras di Jawa Timur aman. BULOG

menyiapkan 173 ribu ton beras untuk provinsi ini dari total 1,2 juta ton stok nasional.

"Harga gabah di tingkat petani Rp 7.100 per kilogram. Inshaallah ini dapat mensejahterakan petani," katanya.

Ia menegaskan, operasi pasar seperti ini penting untuk menjaga daya beli masyarakat. Pihaknya sangat mengapresiasi gerak cepat yang dilakukan oleh kepolisian.

"Kami sangat mengapresiasi kepolisian yang bergerak cepat mengefektifkan penyaluran beras SPHP. Inshaallah ini memberikan dampak nyata pada harga di pasaran, meski tetap menjaga kesejahteraan petani," tandasnya.

● Ke Halaman 10



RAMAI: Masyarakat antusias membeli beras murah di parkir timur Gor Delta Sidoarjo, Kamis (14/8).

DIKY SANGIR/RADAR



Polda Jatim...

Kegiatan ini turut dihadiri Bupati Sidoarjo Subandi, Kapolda Jatim Irjen Pol Nanang Avianto, dan berbagai elemen pemerintah daerah. Penyaluran beras murah rencananya akan terus dilakukan hingga merata di seluruh wilayah yang membutuhkan. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TEROBOSAN: Kepala DPUBM SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono saat mengenalkan aplikasi Si Bima Sakti.

DPUBMSDA Kenalkan Aplikasi Si Bima Sakti

KOTA-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo kini menyediakan aplikasi Si Bima Sakti untuk menampung aspirasi warga. Aplikasi tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan kerusakan jalan maupun ma-

salah sungai secara langsung.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, antusiasme masyarakat dalam mengapresiasi layanan PU cukup tinggi. Laporan biasanya disampaikan melalui berbagai media,

● Ke Halaman 10

DPUBMSDA Kenalkan...

mulai Instagram, media cetak hingga kanal resmi lain.

"Melalui Si Bima Sakti, warga bisa mengirim laporan kerusakan jalan hanya dengan ponsel, kamera belakang ponsel digunakan untuk memotret kondisi di lokasi, lalu terkirim lengkap dengan titik koordinatnya," ucapnya kepada Radar Sidoarjo.

Menurutnya, sistem tersebut akan memudahkan petugas dalam mendeteksi masalah di lapangan. Pelapor juga tak perlu memahami detail teknis

perbaikan untuk mengirim laporan.

"Ini adalah sebagai bagian menampung aspirasi warga apabila ingin melaporkan saran macam-macam nanti di Si Bima Sakti," jelasnya.

Tak hanya jalan, masalah sungai juga bisa dilaporkan melalui aplikasi itu. Semua laporan berbasis peta sehingga lokasi langsung terdeteksi saat laporan dikirim.

"Jadi ketika ada dimanapun laporanya, di sana sudah terdeteksi lokasinya, dengan cara ini, masyarakat dapat membantu pemerintah memperbaiki kondisi jalan dan sungai yang bermasalah," te-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

rangnya. "Kami berharap partisipasi warga semakin meningkat dengan adanya kemudahan ini," pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





ANAS/RADAR SIDOARJO

FOTO BERSAMA: Kepala MI Muslimat NU Pucang dan MTs Bilingual Muslimat NU Pucang bersama perwakilan Kanwil Kemenag Jatim, Kemenag Sidoarjo dan siswa prestasi Internasional.

Siswa MI dan MTs Muslimat NU Pucang Boyong Medali dari Thailand dan Jepang

KOTA-Siswa MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dan MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo berhasil mengharumkan nama daerah di kancah internasional. Mereka mampu meraih medali dalam kompetisi internasional.

Salah satunya, Muhammad Diar Azzam, siswa MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo berhasil menyabet medali emas di World Mathematics Invitational (WMI) Tokyo. Serta meraih medali perak di Asia International Mathematical Olympiad (AIMO) Bangkok.

"Soal-soal WMI lebih sulit dibanding AIMO, kalau mau per-

siapan lomba saya latihan soal di sekolah bareng Pak Guru Rizal, kalau di rumah diajari Ibuk," ucap Diar kepada Radar Sidoarjo, Rabu, (13/8).

Selain itu, ada Elsawa Kireina Azzahra, siswa MTs Bilingual Muslimat NU Pucang yang juga menorehkan prestasi di WMI Tokyo. Sebelumnya, ia pernah meraih medali perunggu di Seamo, perunggu di SM Matematika dan emas di Thailand.

Kemudian, ada Iqbal Abqary Al Qarny, siswa kelas lima MI Muslimat NU Pucang yang juga

● Ke Halaman 10

Siswa MI dan MTs...

sukses membawa pulang medali dari ajang WMI Tokyo. "Saya bangga bisa bersaing dengan pelajar dari luar negeri," katanya.

Kepala MI Muslimat NU Pucang, Dr. M. Hamim Thohari mengatakan, ajang AIMO di Thailand diikuti 32 negara. Sedangkan WMI di Jepang diikuti 18 negara.

Menurutnya, soal di Jepang jauh lebih sulit dibanding Thailand. Karenanya ia memberi tambahan jam pelajaran untuk siswa berbakat di bidang eksakta.

"Dibimbing langsung oleh guru-guru internal madrasah yang menguasai materi olimpiade, jadi kami tanpa mendatangkan pelatih dari luar," ujarnya.

Dari satu kelas, sekitar 20 siswa dikirim mengikuti seleksi. Hasilnya, beberapa siswa berhasil menjuarai kompetisi internasional tersebut.

Menurutnya, hal itu menjadi kebanggaan bagi sekolah dan membuktikan bahwa madrasah mampu bersaing di tingkat global. "MI Muslimat NU Pucang menjadi satu-satunya madrasah yang tampil di ajang tersebut," ungkapnya.

Hamim menjelaskan, Muhammad Dia Azzam telah lima kali meraih golden

award. Sementara Iqbal Abqary Al Qarny baru sekali. "Pestasi tersebut akan terus kami regenerasikan ke siswa selanjutnya," jelasnya.

Kepala MTs Bilingual Muslimat NU Pucang, Syamsuhari menuturkan, di sekolahnya setiap hari siswa dibiasakan belajar matematika, bahasa Inggris dan sains. Metode pembelajaran matematika dilakukan secara holistik.

"Holistik yang kami maksud adalah mengajarkan semua komponen matematika dalam satu pertemuan, misalnya operasi hitung, pengolahan data, bangun datar, bangun ruang, dan konversi dibahas tuntas sekaligus," terangnya.

"Metode ini membuat siswa tidak mudah lupa dan tidak menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan," imbuhnya.

Kepala Bidang Mapenda Kemenag Jatim, Dr. H. Sugiyo, mewakili Kakanwil Kemenag Jatim mengapresiasi MI dan MTs Muslimat NU Pucang. Dia menyebut prestasi tersebut sangat luar biasa.

"Ini membuktikan, kalau siswa dari madrasah mampu bersaing di kancah nasional dan internasional, prestasi ini membanggakan Sidoarjo, Jawa Timur, bahkan Indonesia," pungkasnya. (nas/sai/vga)

Stadion Gelora Delta Siap Jadi Venue Kualifikasi Piala Asia U-23

KOTA-Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) siap menjadi venue kualifikasi Piala Asia U-23 pada awal September mendatang. Apalagi setelah direnovasi oleh Kementerian PUPR, GDS sudah memenuhi kebutuhan teknis gelaran internasional dan berstandar FIFA.

Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Irianto mengatakan, kesiapan stadion sudah dibuktikan melalui pengecekan oleh tim monitoring dan evaluasi (monev).

"Tim monev sempat mengecek sarana dan prasarana (sarpras) yang ada di kompleks GDS, responnya baik dan artinya GDS sudah siap," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo.

Menurutnya, kesiapan tersebut mencakup hampir seluruh aspek yang dibutuhkan untuk pertandingan level Asia. Stadion kebanggaan warga Sidoarjo itu akan menjadi tempat pertandingan Timnas Indonesia U-23 menghadapi Korea Selatan hingga Macau.

Yudhi optimistis, gelaran



LAYAK: Stadion Gelora Delta Sidoarjo memiliki kelayakan infrastruktur berstandar FIFA.

internasional tersebut akan berdampak positif terhadap sektor wisata daerah. "Kehadiran penonton dari berbagai daerah hingga luar negeri akan meningkatkan kunjungan wisatawan," ujarnya. GDS sendiri sempat dire-

novasi dan diresmikan langsung oleh Presiden Prabowo pada Maret lalu. Renovasi meliputi area lapangan, tribun dan percahayaan.

Sebelumnya, pencahayaan stadion sempat bermasalah akibat posisi lam-

pu yang berada di luar area stadion. Kondisi tersebut membuat penerangan saat pertandingan kurang maksimal.

Dengan perbaikan yang sudah dilakukan, ia memastikan Sidoarjo siap

menjadi tuan rumah event olahraga tingkat nasional maupun internasional. "Tahun depan, ada rencana perbaikan lagi untuk memaksimalkan gelaran level internasional," pungkasnya. (sai/vga)

Gerakan Pangan Murah Sasar 638 Titik

Ada Layanan Delivery,
Bhabinkamtibmas Bantu Kirim

SIDOARJO - Kapolda Jatim Irjen Pol Nanang Avianto me-launching Gerakan Pangan Murah (GPM) di GOR Gelora Delta kemarin (14/8). Dengan program itu, diharapkan stabilitas harga pangan serta pendistribusiannya terjaga. Total ada 638 titik distribusi se Jatim, termasuk di Sidoarjo. Ada juga layanan delivery. Bhabinkamtibmas turut dilibatkan untuk pengiriman.

Kabidhumas Polda Jatim Kombespol Jules Abraham Abast menjelaskan, program itu hasil kolaborasi polisi dengan instansi terkait. Selain beras, kebutuhan pokok lain seperti minyak goreng dan gula pasir juga disediakan. "Lokasi pendistribusian tersebar di 638 titik di Jatim," katanya.

Berdasarkan catatannya, total beras yang didistribusikan di Jatim kemarin mencapai 825 ton. 60 ton di antaranya disalurkan di Sidoarjo. "Teknis penyaluran tidak



Program ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat sekaligus menjadi upaya nyata kepolisian dalam mendukung program ketahanan pangan nasional."

KOMBESPOL JULES ABRAHAM ABAST
Kabidhumas Polda Jatim

hanya statis di suatu tempat, tetapi juga *delivery*," jelasnya.

Tawarkan Harga Terjangkau

Abast menerangkan, semua produk ditawarkan dengan harga terjangkau. Beras SPHP kemasan lima kilogram, misalnya, dipatok Rp 60 ribu. "Yang lain juga tergolong murah," ungkapnya.

LEBIH MURAH DARI HARGA DI PASARAN

1. Polda Jatim bersama instansi terkait berkolaborasi menyediakan stok pangan dengan harga terjangkau. Mulai dari beras, minyak goreng, sampai gula pasir.
 2. Bahan pangan tidak hanya dijual statis di sebuah titik, tetapi juga didistribusikan secara *delivery*. Bhabinkamtibmas dilibatkan untuk prosesnya.
- Mari beras stok Rp 50 ribu untuk kemasan lima kilogram, sementara minyak goreng Rp 50 ribu per liter, dan gula pasir Rp 16 ribu per liter.
- SUMBER POLRESTA SIDOARJO



RAMAI PEMINAT: Kapolda Jatim Irjen Pol Nanang Avianto (kanan) meninjau penjualan beras murah pada Gerakan Pangan Murah (GPM) di area parkir timur GOR Delta Sidoarjo kemarin (14/8). Sebanyak 60 ton beras dijual di GOR.

Harga minyak goreng per liter Rp 15 ribu, sementara gula pasir Rp 16 ribu perkilogram. Terdapat 480 liter minyak goreng dan 500 kilogram gula pasir yang disediakan di Sidoarjo. "Program ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat sekaligus menjadi upaya nyata kepolisian dalam mendukung program ketahanan pangan nasional," paparnya.

Jangkau Tiap Kawasan

Kapolresta Sidoarjo Kombespol

Christian Tobing menambahkan, bhabinkamtibmas dilibatkan dalam program itu. Tujuannya mempermudah masyarakat di setiap kawasan. "Bhabinkamtibmas akan keliling dengan kendaraan operasional menawarkan ke warga," terangnya.

Tobing juga menginstruksikan semua jajaran polsek untuk ikut menggelorakan program itu. Jadi, masyarakat bisa tahu dan memanfaatkannya. "Berbagai upaya percepatan dilakukan agar stok pangan dapat segera ke masyarakat," katanya.

Sejahterakan Petani

Dalam launching kemarin, Wagub Jatim Emil Dardak mengungkapkan, ada 173 ribu ton stok beras yang akan didistribusikan. Proses distribusi dilakukan bertahap. Dia menilai program itu bisa membuat proses penyaluran lebih efisien. "Dampak nyatanya membuat harga di pasaran terjaga. Selain itu, petani juga sejahtera mengingat harga gabah saat ini di angka Rp 7.100 per kilogram," ujarnya. (edi/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BAHAYAKAN PEJALAN KAKI: Penutup gorong-gorong di trotoar Frontage Road Gedangan masih bolong kemarin (14/8). Pemkab akan segera menutup maksimal akhir bulan ini.

Gorong-Gorong di Trotoar FR Akan Ditutup Material Beton

SIDOARJO - Penutup gorong-gorong yang hilang di trotoar Frontage Road (FR) Gedangan akan segera diganti dengan material beton. Tujuannya, agar tidak dicuri lagi.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, penggantian akan dilakukan secepatnya dan ditarget rampung akhir bulan ini. "Kami ganti pakai cor-coran beton. Kalau pakai besi rawan diambil lagi," ujarnya kemarin (14/8). Mimik memastikan, beton material pengganti lebih kuat dan tidak menarik bagi pencuri.

Dari pengecekan ulang di lapangan, hanya tersisa lima penutup besi dari total 34 titik. Ternyata, ada 29 penutup yang hilang. "Saya sudah koordinasi dengan dinas minta segera ditutup, takutnya ada yang jatuh," paparnya. Diduga, pencurian dilakukan bertahap memanfaatkan kondisi FR Gedangan yang sepi dan minim penerangan pada malam hari. (eza/uzi)

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kampung Edukasi Sampah Jadi Lokasi Verifikasi Adipura

SIDOARJO - Kampung Edukasi Sampah di Kelurahan Sekardangan jadi salah satu titik verifikasi penilaian Adipura dari Tim Penilai Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Rabu (13/8), Tim meninjau langsung berbagai inovasi pengelolaan lingkungan di sana yang dinilai mampu menjadi role model nasional.

Tim melakukan penilaian mulai dari pengelolaan sampah hingga peran aktif warga dalam memilah sampah rumah tangga. "Pengolahan sampah organik menjadi kompos, mendaur ulang anorganik secara kreatif juga dinilai," jelas Ketua RT 23 RW 07 Andi Hariyadi.

Andi bangga kampungnya jadi contoh. "Bukan hanya untuk Sidoarjo tapi juga daerah lain," ujarnya kemarin (14/8).

Dirinya menyebut penataan lingkungan yang rapi dan asri dengan banyak tanaman mendapat apresiasi tinggi dari tim penilai. Selain itu, tim verifikasi juga mengapresiasi Bank Sampah



KAMPUNG EDUKASI SAMPAH

TINJAUAN LAPANGAN: Tim verifikasi KLH mengunjungi Kampung Edukasi Sampah untuk penilaian Adipura, Rabu (13/8). Penataan lingkungan, bank sampah, panel surya, dan pengelolaan sampah jadi fokus penilaian.

yang dikelola warga menjadi pusat ekonomi sirkular.

"Setiap minggu, warga menabung sampah terpilah yang hasil penjualannya digunakan untuk membayar iuran RT dan menambah saldo tabungan," ka-

tanya. Cara ini terbukti mengurangi timbulan sampah ke TPA sekaligus memberi manfaat ekonomi. Inovasi seperti penampungan air hujan dan panel surya di sana juga jadi nilai tambah penilaian. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DELTA



DPUBMSDA SIDOARJO

ADUAN ONLINE: Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono memaparkan sistem operasi dari Aplikasi Si Bima Sakti, Rabu (13/8). Aplikasi ini bisa digunakan untuk melaporkan jalan rusak dan permasalahan sungai.

Lapor Jalan Rusak dan Sungai Kotor Bisa lewat Aplikasi Si Bima Sakti

SIDOARJO – Jalan berlubang atau sungai bermasalah kini bisa langsung dilaporkan lewat gawai. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menyiapkan aplikasi Si Bima Sakti untuk mempercepat penanganan di lapangan.

Cukup jepret lokasi kerusakan dan *upload* ke aplikasi, titik koordinat akan terkirim otomatis. Petugas tinggal meluncur ke lokasi. "Dengan aplikasi ini, laporan bisa diproses cepat," ujar Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono, kemarin (14/8). (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Periksa Dua Saksi Baru Kasus Jual Beli Kavling di Sedati



SIDOARJO - Dugaan pidana terkait jual beli tanah kavling di Dusun Alastipis, Pabean, Sedati, terus didalami polisi. Terbaru, penyidik memeriksa dua saksi baru kemarin (14/8).

"Yang satu pembeli, satunya lagi marketing," ujar Tjetjep M. Yasin, pengacara Agus Santoso, pembeli yang membuat aduan ke polisi. Tjetjep berharap hasil pemeriksaan bisa memberikan alat bukti yang cukup bagi penyidik. Terlebih, sudah tujuh saksi dari kalangan pembeli yang sempat diperiksa sebelumnya.

"Harapan kami penyidik segera memeriksa pemimpin perusahaan yang kami jadikan teradu," paparnya. Tujuannya mencegah adanya korban baru. "Hingga saat ini perusahaannya masih memasarkan tanah kavling itu," ungkapnya.

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menyatakan, perkara itu masih dalam proses penyelidikan. Dia memastikan kasusnya ditangani sesuai prosedur. "Ada beberapa saksi yang sudah diperiksa," ujarnya. (edi/uzi)



Dalangnya harus diamankan. Bahaya kalau dibiarkan. Orang yang tidak tahu bisa tertarik."

TJETJEP M. YASIN
Pengacara
pengadu

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Akses Terganggu, DPRD Minta Jalan Mutiara Regency Dibuka

SIDOARJO - Polemik penutupan jalan di Perumahan Mutiara Regency menjadi pembahasan hearing di DPRD Sidoarjo kemarin (14/8). DPRD meminta Pemkab membukanya. Terlebih, status jalan itu sudah diserahkan pengembang.

Wakil Ketua DPRD Warih Andono menjelaskan, penutupan tersebut tidak hanya menghambat akses, juga

menghambat pembangunan. "Perumahan Mutiara City di sisi selatannya yang sedang melakukan pengembangan kesulitan akses," ujarnya.

Warih menambahkan, di kawasan itu terdapat tiga perumahan. Di sebelah utara Mutiara Regency ada Mutiara Harum. "Warga Mutiara Harum dulunya juga menolak jalan perumahan dijadikan sebagai akses," katanya.



EDI SJ JAWA POS

Namun, warga sudah berubah sikap. Sebab, sudah ada pembicaraan terkait kompensasi. "Nah, Mutiara Regency ini ketinggalan sehingga jalan masih ditutup," kata politikus Partai Golkar itu. (edi/uzi)

CARI SOLUSI: DPRD Sidoarjo bersama perwakilan pihak terkait berdiskusi tentang polemik penutupan jalan di Perumahan Mutiara Regency kemarin (14/8).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga BanjARBendo dan Desa Iati Keluhkan Kemacetan, DPRD Sidoarjo Dorong Pembukaan Akses Jalan Perumahan Mutiara Regency



Warga BanjARBendo dan Desa Iati Keluhkan Kemacetan, DPRD Sidoarjo Dorong Pembukaan Akses Jalan Perumahan Mutiara Regency

Kemacetan parah yang kerap melanda wilayah BanjARBendo dan Desa Iati, Kecamatan Sidoarjo, memicu keresahan warga. Jalan Desa Iati bagian selatan yang sempit membuat kendaraan roda empat sulit berpapasan dan harus bergantian melintas, memicu antrean panjang, terutama pada jam sibuk.

Kondisi ini mendorong warga untuk menyampaikan aspirasi mereka ke DPRD Sidoarjo. Kamis (14/8/2025), sejumlah perwakilan warga dari Perumahan Mutiara Regency, Mutiara Harum, Mutiara City, serta warga Desa Iati dan BanjARBendo, menghadiri hearing di kantor DPRD Sidoarjo. Mereka diterima langsung oleh Wakil Ketua II DPRD Sidoarjo Suyarno, Wakil Ketua III Warih Andono, Ketua Komisi C Choirul Hidayat, serta anggota DPRD lainnya seperti Hj. Ainun Jarivah, Emir Firdaus, dan Raffi Wibisono.

Pertemuan tersebut juga dihadiri perwakilan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang; Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA); Dinas Perhubungan Sidoarjo; serta Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

Salah satu usulan yang mengemuka adalah pembukaan akses jalan di dalam Perumahan Mutiara Regency yang selama ini tertutup untuk umum. Warga meyakini, jika jalur ini dibuka, beban lalu lintas di Jalan Desa Iati akan berkurang signifikan.



Namun, sebagian penghuni Mutiara Regency menolak rencana ini dengan alasan keamanan dan kenyamanan lingkungan. Padahal, data menunjukkan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) di Mutiara Harum dan Mutiara Regency telah diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, menegaskan bahwa akses jalan tersebut telah menjadi aset Pemkab Sidoarjo sejak 2017. "Akses jalan yang ditutup itu sudah seharusnya dibuka. Karena itu sudah menjadi aset Pemkab Sidoarjo," ujarnya.

Menurut Warih, secara aturan tidak ada hambatan untuk membuka akses tersebut. "Warga dua desa itu meminta supaya jalan dari perumahan dibuka. Dan secara aturan seharusnya bisa, karena jalan itu sudah menjadi milik Pemkab Sidoarjo yang telah diserahkan oleh pengembang," jelasnya.

Ia juga mempertanyakan alasan penutupan jalan, mengingat tiga perumahan di kawasan tersebut berada dalam satu naungan dan satu siteplan. "Seharusnya bisa dibuka karena statusnya milik Pemkab. Apalagi tiga perumahan itu berada dalam satu naungan dan satu siteplan," tegasnya.

Warih optimistis, pembukaan jalan akan memberi manfaat besar bagi penghuni perumahan dan warga sekitar yang selama ini teriebak kemacetan setiap hari. Namun, ia menekankan pentingnya musyawarah dengan warga Mutiara Regency yang belum diajak berdiskusi resmi. "Kita tetap menunggu komunikasi dengan Mutiara Regency. Sebenarnya cuma kurang komunikasi saja," tambahnya.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengapresiasi semua pihak yang mau berkontribusi dalam mengatasi kemacetan. "Saya melihat dan mendengar, dan saya bersyukur jika ada pengembang atau masyarakat yang membantu pemerintah untuk mengatasi kemacetan," ungkapnya.

Ia menilai, partisipasi aktif dari berbagai pihak sangat penting untuk menciptakan kelancaran arus lalu lintas dan kenyamanan masyarakat. "Kolaborasi seperti ini bisa menjadi contoh positif bagi wilayah lain," ujarnya.

Winaryo, warga Mutiara Harum, menyebut pembukaan jalan adalah kebutuhan mendesak. "Dulu warga Mutiara Harum juga menolak. Setelah ada komunikasi yang intens, akhirnya bisa menerima. Jadi perlu pendekatan yang tepat," ucapnya.

Sementara itu, Budi Santoso, kuasa hukum Sun City Group selaku pengembang Mutiara City, menjelaskan bahwa tiga perumahan tersebut masuk dalam satu siteplan. "Kalau sudah dibuka, bukan hanya kami yang diuntungkan, tapi warga Banjarnego juga akan sangat diuntungkan. Kemacetan bisa terurai," jelasnya.

Budi menegaskan, kehadirannya dalam hearing murni karena undangan DPRD, bukan untuk memprovokasi warga.

